

Jumat, 08 Agustus 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul Nilai Transaksi Astra Financial di GIIAS 2025 Turun dari Tahun Lalu

Nama Media trenoto.katadata.co.id

Newstrend

Halaman/URL <https://otomotif.katadata.co.id/mobil/nilai-transaksi-astra-financial-di-giias-2025-turun-dari-tahun-lalu-16555>

Tanggal Berita 2025-08-07 09:00

Sentiment Positive



Astra Financial berhasil mencatatkan angka transaksi lebih dari Rp 2,4 triliun pada GIIAS 2025 . Jumlah itu melampaui target mereka sebelumnya yaitu sebanyak Rp 2,2 triliun. Dalam pameran yang berlangsung pada 24 hingga 3 Agustus 2025 tersebut, mereka telah membukukan 6.406 SPK. Namun jika membandingkannya dengan pencapaian GIIAS 2024, angka ini sebenarnya alami penurunan. Tahun lalu mereka mencatatkan angka transaksi sebanyak Rp 2,53 triliun serta membukukan 6.780 SPK. Penurunan ini sebenarnya sudah diprediksi sebelumnya oleh Astra Financial. Adanya tekanan pada industri otomotif memang cukup berdampak pada semua segmen. "Kehadiran kami di GIIAS 2025 merupakan bentuk komitmen dalam mendukung pertumbuhan industri otomotif nasional. Melalui layanan One Stop Financial Solutions, kami ingin memberikan pengalaman finansial yang praktis dan terpercaya," ungkap Tan Chian Hok, Project Director Astra Financial GIIAS. Selama pameran berlangsung, ACC dan TAF yang menawarkan layanan pembiayaan roda empat berhasil membukukan nilai transaksi sebesar Rp 2,4 triliun.

Judul	Ahli Manajemen Bahas Imbas Dinamika Geopolitik Global ke Industri Asuransi di Jogja - Tribunjogja.com
Nama Media	jogja.tribunnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	https://jogja.tribunnews.com/2025/08/07/ahli-manajemen-bahas-imbasm-dinamika-geopolitik-global-ke-industri-asuransi-di-jogja
Tanggal Berita	2025-08-07 14:06
Sentiment	Positive



Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia menyelenggarakan Indonesia Professional Insurance Forum (The Forum) pada 68 Agustus 2025 di Royal Ambarrukmo Yogyakarta. Agenda tersebut juga sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun ke-33 asosiasi. Adapun tema yang diusung tahun ini adalah Navigating Geopolitical Threats and Opportunities in the Insurance Industry. Forum ini menjadi wadah strategis bagi pelaku industri asuransi untuk membahas secara komprehensif dinamika geopolitik global yang kian kompleks beserta implikasinya terhadap sektor asuransi. "Kita di industri asuransi harus bekerja keras. Ini tidak bisa dilakukan sendiri dan ada upaya ekstra dari segi regulator maupun kompetensi para pelaku usaha di sektor jasa asuransi .

Judul Soal Skema Co-payment, Asosiasi Asuransi Syariah Soroti Pentingnya Komunikasi

Nama Media Kompas.com

Newstrend

Halaman/URL <https://money.kompas.com/read/2025/08/07/143936326/soal-skema-co-payment-asosiasi-asuransi-syariah-soroti-pentingnya-komunikasi>

Tanggal Berita 2025-08-07 14:39

Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) mengatakan pentingnya komunikasi terkait skema pembagian risiko atau copayment pada produk asuransi kesehatan. Sekretaris merangkap Ketua Bidang Hukum, Kepatuhan, dan Antar Lembaga AASI R. Arry Bagoes Wibowo menuturkan, tidak ada perbedaan terkait copayment pada asuransi konvensional maupun syariah. "Tapi saya juga mewakili asosiasi mencatat adanya faktor yang tidak kalah penting adalah komunikasi," ujar dia dalam konferensi pers Sharia Insurance Convention and Awards (SICA AASI 2025, Kamis (7/8/2025)). Ia menambahkan, wacana skema copayment yang dianggap memberatkan konsumen perlu diluruskan. Pasalnya, skema ini justru bisa melindungi pemegang polis dari kenaikan premi tahunan yang tinggi dari produk kesehatan finansial. "Padahal copayment ini sebenarnya untuk melindungi mereka sendiri," imbuh dia.

Judul	Premi Unitlink Turun, Astra Life Sesuaikan Strategi Bisnisnya
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/premi-unitlink-turun-astra-life-sesuaikan-strategi-bisnisnya
Tanggal Berita	2025-08-07 15:38
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatat penurunan premi dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unitlink sepanjang paruh pertama 2025, sejalan dengan tren industri. Meski tidak menyebutkan secara pasti nominal maupun persentase penurunannya, Direktur Astra Life, Alkaf Ghozali mengatakan kontraksi premi unit link terjadi seiring dengan kondisi pasar yang belum sepenuhnya pulih. "Faktor penyebab dari hal ini adalah karena kondisi ketidakpastian pasar keuangan sebagai tantangan tersendiri dan membutuhkan penyesuaian dalam memasarkan unit link," terang Alkaf kepada Kontan, Kamis (7/8/2025). Ia menambahkan, penurunan premi unit link juga dipengaruhi oleh implementasi regulasi baru dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang membuat proses penjualan produk ini menjadi lebih kompleks mengingat lebih ketatnya persyaratan yang perlu dipenuhi.

Judul	Ini Kata AAJI Soal Ada Rancangan Aturan Kegiatan Usaha Perasuransian Berdasarkan KPPE
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ini-kata-aaji-soal-ada-rancangan-aturan-kegiatan-usaha-perasuransian-berdasarkan-kppe
Tanggal Berita	2025-08-07 16:00
Sentiment	Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) turut merespons adanya penyusunan rancangan Surat Edaran OJK (SEOJK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Kegiatan Usaha dan Lini Usaha Perusahaan Asuransi/Reasuransi dan Perusahaan Asuransi/Reasuransi Syariah berdasarkan Kelompok Perusahaan Perasuransian Berdasarkan Ekuitas (KPPE). Dalam rancangan SEOJK itu, akan diatur mengenai standardisasi lini usaha bagi produk asuransi umum, asuransi umum syariah, asuransi jiwa dan asuransi jiwa syariah. OJK menyebut rancangan SEOJK tersebut juga akan mengatur batasan kegiatan usaha dan lini usaha asuransi yang dapat dipasarkan oleh perusahaan asuransi/reasuransi dalam kategori KPPE 1 dan KPPE 2. Secara umum, KPPE 1 hanya akan diperkenankan untuk memasarkan produk asuransi dengan risiko sederhana dan/atau produk asuransi dengan nilai pertanggungan yang tidak besar, sedangkan KPPE 2 diperkenankan memasarkan seluruh produk asuransi.

Judul	Pertumbuhan Premi Asuransi Umum Melambat Paruh Pertama 2025, Begini Kata Pengamat
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pertumbuhan-premi-asuransi-umum-melambat-paruh-pertama-2025-begini-kata-pengamat
Tanggal Berita	2025-08-07 16:48
Sentiment	Positive



Pertumbuhan kinerja pendapatan premi industri asuransi umum dan reasuransi mengalami perlambatan sepanjang paruh pertama 2025. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat premi hanya naik tipis 2,04% secara tahunan (year on year/YoY), jauh melambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang mencatat lonjakan dua digit. Pendapatan premi asuransi umum tercatat mencapai Rp 78,77 triliun, naik tipis dibandingkan semester I-2024 yang sebesar Rp 77,20 triliun, atau tumbuh 16,46% YoY pada saat itu. Mengenai hal ini, pengamat asuransi Irvan Rahardjo menilai, perlambatan kinerja ini tidak jauh berbeda dengan tren yang terjadi di industri asuransi jiwa. Ia mengatakan, penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor utama yang membebani kinerja premi.

Judul	BRI Pinrang Klarifikasi Proses Penutupan Polis Asuransi Brilife
Nama Media	bacapesan.fajar.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://bacapesan.fajar.co.id/2025/08/07/bri-pinrang-klarifikasi-proses-penutupan-polis-asuransi-brilife/
Tanggal Berita	2025-08-07 17:00
Sentiment	Neutral



Menyikapi pertanyaan nasabah terkait proses penutupan polis Asuransi Brilife, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui BRI BO Pinrang memberikan klarifikasi dan penjelasan secara terbuka sebagai bentuk komitmen terhadap layanan prima dan keterbukaan informasi kepada nasabah, Kamis (07/08/2025). Pada tanggal 21 Juli 2025, seorang nasabah simpanan BRI Unit Teppo, atas nama Subeda, datang ke BRI BO Pinrang untuk mengajukan penutupan polis asuransi Brilife yang telah diikutinya dengan nominal premi sebesar Rp300.000 per bulan selama 60 bulan. Petugas Brilife (BFA) yang bertugas kemudian memproses penutupan sesuai ketentuan dengan terlebih dahulu meminta dokumen pendukung berupa KTP, buku rekening, dan salinan polis. Setelah proses administrasi selesai, pada tanggal 30 Juli 2025, dana hasil penutupan polis berhasil dicairkan ke rekening nasabah atas nama Subeda sebesar Rp13.293.399,-, dan telah diterima dengan baik.

Judul Industri Asuransi Syariah Dorong Pertumbuhan Berkelanjutan Lewat SICA 2025

Nama Media tribunnews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.tribunnews.com/bisnis/2025/08/07/industri-asuransi-syariah-dorong-pertumbuhan-berkelanjutan-lewat-sica-2025>

Tanggal Berita 2025-08-07 17:01

Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) menggelar Sharia Insurance Convention and Award (SICA) 2025 di Hotel Raffles, Jakarta Selatan, Kamis (7/8/2025). AASI adalah perhimpunan perusahaan asuransi dan reasuransi syariah Indonesia dan memiliki anggota lebih dari 70 perusahaan. SICA 2025 mengusung tema "Empowering Sustainable Growth, Building Trust and Competence for a Provident Future in Syariah Insurance". Acara tahunan ini penting bagi pelaku industri asuransi syariah di Indonesia untuk memperkuat peran, meningkatkan kompetensi dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk syariah. Ketua SICA 2025 Achmad Kusna Permana menjelaskan, tahun ini SICA menghadirkan dua acara utama, yakni konvensi agen asuransi syariah dan malam penganugerahan (awarding night). "Konvensi ini menjadi ajang untuk recharge para agen syariah.

Judul	OJK Rancang Aturan Kegiatan Usaha Perasuransian Berdasar KPPE, Ini Kata Asuransi Asei
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-rancang-aturan-kegiatan-usaha-perasuransian-berdasar-kppe-ini-kata-asuransi-asei
Tanggal Berita	2025-08-07 18:03
Sentiment	Positive



Perusahaan asuransi umum PT Asuransi Asei Indonesia turut menanggapi terkait penyusunan rancangan Surat Edaran OJK (SEOJK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Kegiatan Usaha dan Lini Usaha Perusahaan Asuransi/Reasuransi dan Perusahaan Asuransi/Reasuransi Syariah berdasarkan Kelompok Perusahaan Perasuransian Berdasarkan Ekuitas (KPPE). Dalam rancangan SEOJK itu, akan diatur mengenai standardisasi lini usaha bagi produk asuransi umum, asuransi umum syariah, asuransi jiwa dan asuransi jiwa syariah. OJK menyebut rancangan SEOJK tersebut juga akan mengatur batasan kegiatan usaha dan lini usaha asuransi yang dapat dipasarkan oleh perusahaan asuransi/reasuransi dalam kategori KPPE 1 dan KPPE 2.

Judul Kerjasama Bancassurance Jadi Strategi Asuransi Syariah Ini Perluas Basis Nasabah

Nama Media tribunnews.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.tribunnews.com/bisnis/2025/08/07/kerjasama-bancassurance-jadi-strategi-asuransi-syariah-ini-perluas-basis-nasabah>

Tanggal Berita 2025-08-07 18:54

Sentiment Positive



Bisnis bancassurance, yakni pemasaran produk asuransi oleh bank yang bertindak sebagai agen penjual, diyakini akan makin menggairahkan industri asuransi sekaligus memberi peluang lebih luas bagi penetrasi produk asuransi ke masyarakat. Bancassurance dianggap cara paling praktis buat memperluas jangkauan layanan ini. Terbukti, di paruh pertama 2025, hampir 40 persen dari total premi asuransi jiwa di Indonesia datang dari jalur bancassurance. Terbaru, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) menjalin kerjasama pemasaran asuransi berbasis syariah lewat bancassurance dengan Prudential Syariah. Wakil Presiden Direktur BSI, Bob Tyasika Ananta, bilang, kerja sama ini adalah bagian dari upaya membangun ekonomi syariah nasional sekaligus dukung Indonesia Emas 2045. Dengan 21 juta nasabah dan lebih dari 1.000 cabang di seluruh Indonesia, BSI ingin jadi solusi lengkap bagi masyarakat yang cari layanan keuangan syariah, termasuk asuransi jiwa dan kesehatan, kata Bob dikutip Kamis (7/8/2025). Prudential Syariah beroperasi sebagai entitas asuransi syariah di Indonesia sejak 2022 dan menawarkan perlindungan untuk berbagai kebutuhan hidup termasuk asuransi haji dan umrah lewat produk PRUSafar.

Judul	Banyak UUS Spin Off, AASI: Prospek Industri Asuransi Syariah Positif
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	https://sharia.republika.co.id/berita/t0mh90490/banyak-uus-spin-off-aasi-prospek-industri-asuransi-syariah-positif
Tanggal Berita	2025-08-07 18:58
Sentiment	Positive



AASI menyampaikan optimisme terhadap perkembangan asuransi syariah di Tanah Air. REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) menyampaikan optimisme terhadap perkembangan industri asuransi syariah di Tanah Air. AASI meyakini, ke depan industri ini akan semakin menggeliat seiring makin banyaknya unit usaha syariah (UUS) di perusahaan asuransi yang melakukan spin off untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). "Kalau ngomongin prospeknya, akan bagus ya. Salah satunya (karena) dari regulasi, kan kita memang di akhir 2026 diwajibkan spin off, jadi akan makin banyak perusahaan yang serius dan fokus (pada asuransi syariah)," kata Ketua Bidang Kanal Distribusi AASI, Edi Yoga Prasetyo, dalam konferensi pers Sharia Insurance Convention and Award (SICA) 2025 di Jakarta, Kamis (7/8/2025).

Lapak Bisnis Asuransi Bakal Berdasar Modal

OJK akan membatasi bisnis dan pertanggung KPPE 1

Ferry Saputra

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan aturan baru yang akan membatasi jenis produk dan nilai pertanggung yang bisa dipasarkan perusahaan asuransi. Nantinya, pembatasan tersebut didasarkan pada modal yang dimiliki perusahaan.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyebut, perusahaan yang tergolong Kelompok Perusahaan Perasuransian Berdasarkan Ekuitas (KPPE) 1 hanya akan diperkenankan memasarkan produk asuransi dengan risiko sederhana, dan nilai pertanggung yang tidak besar.

Sedangkan KPPE 2 boleh menjual seluruh produk asuransi. Sebagai informasi, klasifikasi KPPE sendiri akan berlaku mulai akhir 2028. Di mana sebuah perusahaan asuransi setidaknya harus punya ekuitas Rp 1 triliun agar bisa masuk ke kelas KPPE 2.

Pengamat asuransi Wahyudin Rahman menilai, pembatasan ini penting dilakukan agar perusahaan hanya memasarkan produk sesuai kapasitasnya. Selain bisa melindungi

pemegang polis, ketentuan ini juga akan mendorong tatakelola yang lebih baik.

"Ini sekaligus mencegah perusahaan kecil mengambil risiko berlebihan yang bisa berujung gagal bayar klaim," kata Wahyudin, kemarin. Namun ia mengakui, rencana ini bisa membuat pemain asuransi skala kecil terancam kehilangan akses ke lini bisnis yang lebih kompleks.

Adapun soal batasan nilai pertanggung, Wahyudin menilai angka Rp 20 miliar menjadi nilai maksimal yang bisa ditawarkan oleh perusahaan yang masuk KPPE 1.

Dampak negatif

Direktur Utama PT Asuransi Asel Indonesia Dody Dalmunthe juga berpendapat pembatasan berdasarkan ekuitas bisa memperkuat fondasi industri asuransi. Penjualan produk yang sesuai dengan kapasitas modal, bisa membu-

at perusahaan asuransi mengendalikan risiko sistemik dengan lebih baik.

Nilai pertanggung untuk produk asuransi individu dari perusahaan KPPE 1, diulas Dody, dibatasi sebesar Rp 1 miliar sebagai angka maksimal. Sedangkan lini bisnis yang mengincar segmen pasar komersial, bisa menjadi jatah perusahaan asuransi bermodal tebal yang tergabung dalam KPPE 2. "Sehingga tingkat solabilitas bisa tetap terjaga saat terjadi lonjakan klaim," kata Dody.

Namun sisi negatifnya, lanjut dia, kebijakan ini bisa mengurangi variasi produk yang bisa dijual oleh perusahaan skala kecil dan menengah. Di sisi lain, dominasi dari pemain besar akan semakin kuat, sehingga bisa mengarah kepada ancaman oligopoli pasar.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasari menilai pengaturan tersebut perlu disusun dengan memperhatikan luasnya keberagaman model bisnis dan segmentasi pasar yang dijalankan oleh perusahaan asuransi.

"Serta bisa menjamin akses masyarakat terhadap produk perlindungan yang memadai," ungkap Togar.

Perkembangan Permodalan Asuransi				
Keterangan	2022	2023	2024	Mei 2025
Asuransi Umum	Aset	196,7	224,1	242,9
	Ekuitas	72,5	88,5	74,6
Asuransi Jiwa	Aset	585,8	587,7	585,1
	Ekuitas	102,9	126,5	130,1

Keterangan: Dalam triliun rupiah. Sumber: OJK

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyiapkan aturan baru yang akan membatasi jenis produk dan nilai pertanggung yang bisa dipasarkan perusahaan asuransi. Nantinya, pembatasan tersebut didasarkan pada modal yang dimiliki perusahaan. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyebut, perusahaan yang tergolong KeJompok Perusahaan Perasuransian Berdasarkan Ekuitas (KPPE) 1 hanya akan diperkenankan memasarkan produk asuransi dengan risiko sederhana, dan nilai pertanggung yang tidak besar. Sedangkan KPPE 2 boleh menjual seluruh produk asuransi. Sebagai informasi, klasifikasi KPPE sendiri akan berlaku mulai akhir 2028. Di mana sebuah perusahaan asuransi setidaknya harus punya ekuitas Rp 1 triliun agar bisa masuk ke kelas KPPE 2. Pengamat asuransi pemegang polis, ketentuan ini juga akan mendorong tatakelola yang lebih baik. "Ini sekaligus mencegah perusahaan kecil mengambil risiko berlebihan yang bisa berujung gagal bayar klaim," kata Wahyudin, kemarin.

RUANG BERTUMBUH ASURANSI SYARIAH

Bisnis, JAKARTA — Asuransi Jiwa Syariah masih dalam tren pertumbuhan di tengah perlambatan industri asuransi. Kewajiban pemisahan unit usaha syariah pun diyakini membantu mendorong penetrasi jenis proteksi ini.

teritis, Isha Kevan an (OJK) meca aset asuransi ja syariah pada J 2025 mengala peningkatan, kinerja kontri yang meningkat.

Wakil Ketua Dewan Komisio OJK Mirza Adityaswara meca paikan aset asuransi ja syariah mencapai Rp34,6 triliun n Juni 2025, (tumbuh 5,31 se tahunnya (year-on-year)).

"Adapun, nilai aset per Juni 2025 sebesar Rp33,3 triliun," hatur dia ketengah resmi konferensi Rapat Dewan Komisio (RDK) OJK diikutu pada Kamis (7/8).

Sementara itu, OJK meca aset asuransi ja syariah pada Mei 2025 mencapai Rp34,6 triliun. Dengan demikian, per Juni 2025 aset ini meningkat sebesar Rp1,19% secata bulanan (month-to-month).

Mirza memercusikan, kontribusi akan pendanaan premi di perusahaan asuransi jiwa syariah akan mencapai Rp13 triliun pada tahun 2023. Untuk keseluruhan, pasar industri asuransi mencapai Rp166,26 triliun pada Juni 2022 atau tumbuh 0,65% YoY.

Mirza melanjutkan kata ini te dapat 41 perusahaan asuransi dan reasuransi telah menyempatkan rencana kerja pemisahan ur usaha syariah pada Desember 2023. "Dari total itu, 29 UI akan melakukan *spin-off*. Pada 2025, direncanakan ada 18 UI (unit usaha syariah) melakukan *spin-off* dan 8 UI melakukan pengalihan portofolio," terang Mirza.

Dia OJK lanjutnya, pada Mei ini terdapat 1 perusahaan syariah yang

OFK merupakan langkah strategis yang baik.

Menurutnya, aturan itu berdampak baik bagi perusahaan asuransi swasta, agen asuransi syariah, dan kecermatannya. Dengan demikian, mereka siap-offer itu sangat positif.

Dengan *spiff-off*, katajaya, agen asuransi lebih percaya karena lebih banyak bisnisnya serta lebih profesional dan selinginya sangat berakrab dengan agen-agensi yang memang serius ingin di-dasarkan syariah.

"Menurut saya langkah strategis dari OFK untuk menarik perusahaan asuransi swasta itu penting untuk bisa meyakinkan customer. Bahkan mereka mau serah, nilai di bisnis syariah," katajaya dalam konferensi pers di SICA 2025, Jakarta, Kamis (7/8).

Tidaki sampai di situ, Achmad juga memuatkan detail *spiff-off* di dalam buku perusahaannya, nilai kontrol yang masuk dalam Alifin.

produk-produk asuransi syariah tentu demikian, dia tetap ingin industri asuransi syariah depannya memiliki masa depan yang baik.

"Ketapi keseluruhan saya memang dirai bahwa ke depannya asuransi syariah tidak perlu khawatir akan ada ancaman karena pada tahun 2006, dengan *split-off*, Indonesia akan mulai memisahkan lita bisa lebih bagus lagi," ujarnya.

Sementara, Ketua Bidang Riset dan Pengembangan di Asuransi Jasa Syariah AASJ, Yulianto Karim berpendapat industri asuransi syariah ke depannya akan berjalan baik. Dia yakin sei berjalannya waktu, ada kemungkinan mencari industri keuangan yang berbasis syariah.

"Ini sudah punya prospek, tahu, itu, produk kita itu sudah laku, 65% nya muslim. Itu

Juni 2025 mencapai sekitar 13 juta orang. Jumlahnya setara 51,9% dari total anggotas asuransi aktif sebesar 270.000 orang.

"Yang saya sebutkan ini sebenarnya adalah anggotanya yang berjenis asuransi syariah, baik data yang bersumber konvensional ataupun syariah. Untuk tahun ini, kami akan merilis data yang lebih detail, termasuk memberikan gambaran jumlah peserta asuransi syariah yang cukup signifikan dibandingkan dengan total jumlah industri, ujar Ketua Bidang Distribusi AASI Edhi Prasetyo.

Achmad Kusma menambahkan perusahaan asuransi masuk asuransi syariah ini sangat bergantung pada kinerja.

Menurutnya, agen merupakan yang sangat penting dalam menghadapi perusahaan asuransi syariah maupun konvensional.

000
lari
wak
mi-
mi-
oya
ang
ya-
lar
ran
oya
aru
to-
ata
nal
oga
ibi
ter-
oth
gen
iki
ter-
aik
nal



Adapun, Ketua Bidang Hubungan Internasional Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASRI) Achmad Kusma Permata berpendapat, pemisahan atau spin off unit usaha syariah yang diamanatkan

"Ya, jadi memang ekspektasi akan demikian. Saya persis *confident* nanti dengan alat *spread* itu akan memaksa perusahaan-perusahaan asuransi untuk lebih serius lagi."

Meski begitu, dirinya tak nampak bahwa asuransi syariah ternyata masih belum sepopuler asuransi konvensional. Namun baginya itu hanya tinggal masalah waktu saja.

Dia menambahkan, yang mau menjadi kerelaan bagi perusahaan asuransi syariah saat ini ada

Menurutnya, ada dua pekerjaan rumah yang perlu dilakukan untuk menilai berkenaan asuransi.

Pertama, berkenaan dengan literasi masyarakat terhadap industri asuransi masih sangat rendah. Bahkan, kesadaran asuransi syarak sendiri masih di kisaran 14%.

Kedua, secara penetrasian industri masih rendah baru 3,3% berdasarkan data OJK.

PERAN AGEN
Lebih jauh, saat ini sakaratul

Oleh sebab itu, katanya, usahawan asuransi sangat mendedukasi para agen untuk memahami produk-produk hendak dipasarkan kepada konsumen.

"Jadi semua perusahaan asuransi itu memang masih tergantung pada agen dan kita sangat bertanggung jawab sebagai OJK juga memastikan hal-hal pertinaan konsumen itu

gan
aat
ser-
elu
nik
ung
ada
ensi
ngat
aga
can
am
nab-

Aksi	MHI			
	2024	2023	Change (%)	
Kontribusi Tabung/Kontribusi Tawaruf/UGP Investasi	9.626.259	8.447.139	5%	
Kontribusi Investasi/Rekrutasi	237.003	233.346	1%	
Kontribusi Riba	16.746.346	16.825.875	0%	
Jumlah Riba Netto	22.94	24.94	365%	
Jumlah UGIP Investasi	31.71	31.71	0%	
Jumlah Pendapatan Riba Investasi dan UGIP Investasi	27.953	2.005.671	68%	
Jumlah Riba Netto	7.096.31	1.964.64	25%	
Jumlah Riba Sisa	1.964.64	1.964.64	0%	
LABA INVEST USAHA ASURANSI	(85.08)	1.044.66	bertambah	
Labanya Sebelum Pajak	165.94	1.053.58	bertambah	
Pajak Penghasilan	31.307	1.054.66	bertambah	
Labanya Setelah Pajak	134.637	1.048.93	bertambah	
Keuntungan Bersih Perusahaan/Laba	420.072	164.59	155%	
STOK AKSI/STOK SELINDUNG DANA	(253.764)	1.061.39	bertambah	

[illegible]

1. **Manajemen** : Ilmu dan seni mengatur
 agar organisasi mencapai tujuan
 organisasi yang, memerlukan
 suatu cara atau sistem yang
 baik untuk mencapai tujuan
 organisasi.

Berdasarkan data
 ANE, jumlah orang
 syariah pada

2. **Kinerja keuangan perusahaan**
 asuransi syariah cukup stabil hingga
 Mei 2025. Bahkan, baik asuransi jiwa
 maupun umum syariah sama-sama
 mencatatkan laba bersih secara
 industri, hal ini merupakan
 pencapaian perusahaan yang
 semakin sehat.

M1		
	2015	Change(%)
04	1.215.336	-18%
08	1.215.336	-18%
14	(885.800)	29%
04	1.069.985	-23%
08	1.099.811	23%
17	1.118	26%
08	160.950	29%
17	216.959	-1%
08	349.129	-17%
09	35.524	-20%
01	226.928	0%
08	8.888	-27%
43	218.029	25%
02	37.789	bersih
05	235.806	10%

Asuransi Jiwa Syariah masih dalam tren pertumbuhan di tengah perlambatan industri asuransi. Kewajiban pemisahan unit usaha syariah pun diyakini membantu mendorong penetrasi jenis proteksi ini. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat aset asuransi jiwa syariah pada Juni 2025 mengalami peningkatan, sejalan dengan kinerja kontribusi yang meningkat. Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Mirza Adityaswara menyampaikan aset asuransi jiwa syariah mencapai Rp34,89 triliun per Juni 2025, tumbuh 5,31 % secara tahunan (year-on-year/YoY). "Adapun, nilai aset per Juni 2024 sebesar Rp33,13 triliun," tuturnya dalam keterangan resmi konferensi Rapat Dewan Komisiner (RDK) OJK, dikutip pada Kamis (7/8). Sementara itu, OJK mencatat aset asuransi jiwa syariah pada Mei 2025 mencapai Rp34,48 triliun. Dengan demikian, per Juni 2025 aset ini meningkat sebesar Rp 1,19% secara bulanan (month-to-month/ MoM). Mirza meneruskan, kontribusi atau pendapatan premi di perusahaan asuransi jiwa syariah ataupun asuransi umum syariah per Juni 2025 juga mengalami peningkatan secara tahunan.